

**ANALISIS KEBISINGAN PADA RUANG BACA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN KULON PROGO
(SEBUAH KAJIAN DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Errista Setya Pangestu
18101040056

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1002/Un.02/DA/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : "Analisis Kebisingan pada Ruang Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo (Sebuah Kajian dengan Pendekatan Ergonomi)"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERRISTA SETYA PANGESTU
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040056
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 62a94e37a40cc



Penguji I
Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 62a82e2b18a54



Penguji II
Thoriq Tri Prabowo, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 62a2a3a432922



Yogyakarta, 03 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a94d6ad99e1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Errista Setya Pangestu

NIM : 18101040056

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Kebisingan pada Ruang Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo (Sebuah Kajian dengan Pendekatan Ergonomi)" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2022

Yang menyatakan



Errista Setya Pangestu

NIM.18101040056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Errista Setya Pangestu
NIM : 18101040056
Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Analisis Kebisingan pada Ruang Baca Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo
(Sebuah Kajian dengan Pendekatan Ergonomi)

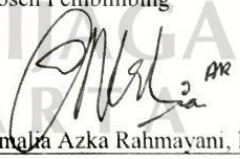
Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Dosen Pembimbing



Amalia Azka Rahmayani, M.Sc
NIP. 19921205 20193 2 009

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

“Jadilah seorang wanita yang terpelajar, berakhlak baik, taat beragama dan mencintai sesama.

Jadilah versi terbaikmu, *Show your light to the world.*

Karena dunia terlalu sempit, jika hanya terobsesi untuk menjadi cantik”

(TikTok)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diri saya sendiri yang paling saya cintai dan saya banggakan

Ayah, Ibu & Adik

(Sudiyanto, Eryanti & Hikal Bakhtiar Husni)

Kakek & Alm.Nenek

(Sukardi & Supini)

Keluarga, Dosen, Sahabat, Teman-teman dan semua pihak yang bertanya

“kapan wisuda?” “kapan lulus?” “kapan nikah?” dan pertanyaan sejenisnya.

Terima kasih, sudah menjadi salah satu alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

ANALISIS KEBISINGAN PADA RUANG BACA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN KULON PROGO (SEBUAH KAJIAN DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI)

Oleh:

**Errista Setya Pangestu
18101040056**

Perpustakaan merupakan salah satu penyedia layanan dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk menunjang kemajuan proses belajar-mengajar dan penelitian bagi para pengunjungnya. Oleh karena itu, perpustakaan harus memberikan pelayanan yang baik dengan tetap memperhatikan kenyamanan pengunjung dalam mengakses informasi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui berapa desibel (dB) tingkat kebisingan pada ruang baca Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo; 2) mengetahui apakah tingkat kebisingan pada ruang baca Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo sudah memenuhi standar kebisingan yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri Kesehatan No. 718 tahun 1987; 3) mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab timbulnya kebisingan dan bagaimana cara mengatasi kebisingan pada ruang baca Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode pengambilan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Pengukuran tingkat kebisingan terbagi menjadi 4 zona dengan 4 titik pengukuran yang keseluruhannya terbagi menjadi tiga waktu pengukuran.

Hasil dari penelitian tingkat kebisingan pada ruang baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar 56,6 dB. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kebisingan pada ruang baca tersebut belum memenuhi standar tingkat kebisingan yang telah ditentukan oleh keputusan MENKES No.718/Men.Kes/Per/XI/1987 dan Menteri Lingkungan Hidup No.48/MENLH/11/1996 tentang tingkat kebisingan lingkungan pendidikan yaitu sebesar 45-55 dB. Faktor penyebab adanya kebisingan terbagi menjadi dua yaitu; faktor dari dalam lingkungan ruang baca dan faktor dari luar lingkungan luar baca. Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memasang bahan yang dapat menyerap bising seperti busa, ijuk, tirai, karpet dan melakukan penghijauan di lingkungan luar gedung dengan penanaman pohon.

Kata kunci: Ergonomi, Kebisingan Ruang Baca Perpustakaan

ABSTRACT

NOISE ANALYSIS IN THE READING ROOM FOR THE REGIONAL LIBRARY AND ARCHIVES OFFICE IN KULON PROGO REGENCY (A STUDY WITH ERGONOMIC APPROACH)

By:

Errista Setya Pangestu

18101040056

Library is one of service providers in the field of education which aims to support the progress of the teaching, learning process, and research for its visitors. Therefore, the library must provide good service while still paying attention to the convenience of visitors in accessing information and utilizing library facilities.

This study has some aims, such as 1) to determine how many decibels (dB) the noise level in the reading room of regional library in Kulon Progo Regency ; 2) to find out whether the noise level in the reading room of regional library in Kulon Progo Regency has met the noise standard that has been determined by the Regulation of the Minister of Health No. 718 of 1987;. 3) to find out what factors cause noise and how to deal with noise in the reading room of regional library in Kulon Progo Regency.

The type of this research is descriptive quantitative. The method of the data collection is done by observation and documentation. The noise level measurement is divided into 4 zones with 4 measurement points which are divided into three measurement times.

The results of the research on the noise level in the reading room of the library and archives service in Kulon Progo Regency is 56.6 dB. It can be concluded that the noise level in the reading room has not met the noise level standard that has been determined by the Decree of the Minister of Health No. 718/Men.Kes/Per/XI/1987 and the Minister of the Environment No.48/MENLH/11/1996 about the noise level in the educational environment that is equal to 45-55 dB. The factors which caused the noise are divided into two, namely; factors from within the reading room environment and factors from the outside reading environment. The efforts that can be made are by installing noise-absorbing materials such as foam, fibers, curtains, carpets and doing greenery in the environment outside the building by planting trees.

Keywords: Ergonomics, Noise in the Library Reading Room

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya.

Skripsi yang berjudul “Analisis Kebisingan pada Ruang Baca Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo (Sebuah Kajian dengan Pendekatan Ergonomi)” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Strata-1 Ilmu Perpustakaan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Labibah, M.LIS., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Amalia Azka Rahmayani, M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dengan ikhlas dan sabar sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan.
6. Pimpinan dan segenap pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo yang telah membantu memperlancar penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan seluruh pustakawan yang telah memberikan layanan dengan baik dan menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan peneliti.
8. Segenap dosen, staf tata usaha, dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Bapak dan Ibu dan keluarga tercinta yang telah memberikan segala daya upaya, doa, dan dukungan.
10. Keluarga besar OMIP Liberty dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat.
11. Vira Anggraini yang selalu bersedia membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rifa, Khansa, dan Nisa yang senantiasa selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Alya Restu Setyawati, adik saya yang selalu bersedia menemani saya disaat susah maupun senang.
14. Semua pihak yang telah berkontribusi membantu peneliti terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih atas segala bantuan dan dorongan semangat kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan amal dan jasa baik diterima oleh Allah SWT dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amiin.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Mei 2022

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Errista Setya Pangestu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iiiv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Perpustakaan	17
2.2.2 Ergonomi	21
2.2.3 Lingkungan Kerja Fisik	24
2.2.4 Bunyi.....	25
2.2.5 Kebisingan	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian	37

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	38
3.4	Variabel Penelitian	39
3.3.1	Identifikasi Variabel	39
3.3.1	Parameter Variabel	39
3.3.1	Definisi Operasional	40
3.5	Metode Pengumpulan Data	41
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas	43
3.7	Analisis Data	46
3.7.1	Analisis Data Kuantitatif	46
3.7.2	Analisis Data Kualitatif	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Gambaran Umum	49
4.1.1	Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	49
4.1.2	Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	51
4.1.3	Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	52
4.1.4	Kegiatan Pendukung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	54
4.1.5	Gedung	52
4.1.6	Ruang Baca	53
4.2	Pengambilan Data (Pengukuran Kebisingan)	57
4.2.1	Penentuan Zona dan Titik Pengukuran	57
4.3	Penyajian Data	61
4.4	Pembahasan	63
BAB V PENUTUP		76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN		82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Tinjauan Pustaka	12
Tabel 2. 2 Kebutuhan Ruang Masing-masing Jenis Perpustakaan.....	20
Tabel 2. 3 Standar Tingkat Kebisingan.....	30
Tabel 2. 4 Tingkat Kebisingan Perzona	31
Tabel 2.5 Jenis Sumber Kebisingan	31
Tabel 3. 1 Parameter Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan pada Zona 1.....	62
Tabel 4. 2 Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan pada Zona 2.....	62
Tabel 4. 3 Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan pada Zona 3.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan pada Zona 4.....	62
Tabel 4. 5 Hasil Pengukuran dan Rata-rata Tingkat Kebisingan Zona 1.....	64
Tabel 4. 6 Hasil Pengukuran dan Rata-rata Tingkat Kebisingan Zona 2.....	66
Tabel 4. 7 Hasil Pengukuran dan Rata-rata Tingkat Kebisingan Zona 3.....	68
Tabel 4. 8 Hasil Pengukuran dan Rata-rata Tingkat Kebisingan Zona 4.....	70
Tabel 4. 9 Rata-rata Tingkat Kebisingan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alat <i>Sound Level Meter</i>	33
Gambar 2 Blok Diagram <i>Sound Level Meter</i> (SLM)	33
Gambar 3 Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo. 53	
Gambar 4 Ruang Baca Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	54
Gambar 5 Ruang Baca Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	54
Gambar 6 Ruang Baca Sastra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	55
Gambar 7 Ruang Baca Fiksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	56
Gambar 8 Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	56
Gambar 9 Ruang Audio Visual Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	57
Gambar 10 Sketsa Ruang Baca Umum (Zona 1)	58
Gambar 11 Sketsa Ruang Baca Sastra (Zona 2)	59
Gambar 12 Sketsa Ruang Baca Fiksi (Zona 3)	59
Gambar 13 Sketsa Ruang Baca Anak (Zona 4)	60
Gambar 14 Sketsa Ruang Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	61
Gambar 15 Pengukuran pada Zona 1	63
Gambar 16 Pengukuran pada Zona 2	66
Gambar 17 Pengukuran pada Zona 3	68
Gambar 18 Pengukuran pada Zona 4	70
Gambar 19 Grafik Hasil Rata-rata Tingkat Kebisingan	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penetapan Pembimbing	82
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian	84
Lampiran 4 Surat Hasil Penelitian Tugas Akhir	85
Lampiran 5 Tabel Perhitungan Tingkat Kebisingan	86
Lampiran 6 Dokumentasi Foto.....	95
Lampiran 7 Curriculum Vitae	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sebagai sumber informasi dan belajar masyarakat merupakan tempat yang harus dijaga dari faktor-faktor yang dapat mengganggu konsentrasi dan kenyamanan penggunanya. Faktor yang dapat mengganggu konsentrasi dan kenyamanan dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor sosial dan faktor fisik. Faktor sosial meliputi beberapa hal, antara lain: hubungan antar rekan kerja yang kurang baik, komunikasi yang tidak berjalan dengan baik, kesalah pahaman dan lain-lain, sedangkan faktor fisik yang dapat mengganggu konsentrasi dan kenyamanan antara lain: kebisingan, suhu, radiasi, tekanan udara dan lain-lain. Dari sekian banyak faktor fisik tersebut, kebisingan merupakan salah satu faktor pengganggu yang sering kali terjadi (Notoatmojo, 2003) dalam Kharis (2013, hlm. 1).

Menurut Irzal (2016, hlm. 77) suara bising atau kebisingan adalah bunyi yang tidak dikehendaki yang merupakan aktivitas alam atau buatan manusia. Tingkat kebisingan suatu area dapat dinyatakan dalam satuan desibel (dB). Adapun peraturan tentang tingkat kebisingan yang dianjurkan untuk suatu lingkungan/kawasan tercantum pada KEMENKES No.718 (1987) yang membagi empat zona tingkat kebisingan:

1. Zona A adalah zona yang diperuntukan bagi tempat penelitian, perawatan kesehatan atau sosial dan sejenisnya, dengan tingkat kebisingan 35 - 45 dB.

2. Zona B adalah zona yang diperuntukan bagi perumahan, pendidikan, rekreasi dan sejenisnya, dengan tingkat kebisingan 45 - 55 dB.
3. Zona C adalah zona yang diperuntukan bagi perkantoran, perdagangan, pasar dan sejenisnya, dengan tingkat kebisingan 50 – 60 dB.
4. Zona D adalah zona yang diperuntukan bagi lingkungan industri pabrik, stasiun kereta api, terminal bus dan sejenisnya, dengan tingkat kebisingan 60 – 70 dB.

Berdasarkan peraturan tersebut, perpustakaan termasuk dalam kategori zona B yaitu zona yang diperuntukan bagi perumahan, pendidikan, rekreasi dan sejenisnya, dengan tingkat kebisingan 45 - 55 dB.

Peneliti memilih Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo sebagai tempat penelitian, dimana perpustakaan tersebut adalah tempat belajar masyarakat dan mendapatkan informasi, selain itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo memiliki lokasi yang sangat strategis yang dikelilingi oleh beberapa tempat pendidikan dan perkantoran sehingga mayoritas pemustakanya adalah para pelajar dan pegawai serta masyarakat secara umum yang datang ke perpustakaan guna memanfaatkan fasilitas dan koleksi yang ada. (<https://perpustakaan.kulonprogokab.go.id/>).

Setelah melihat kondisi lingkungan ruang baca Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo, adanya bunyi/kebisingan merupakan salah satu masalah yang cukup mengkhawatirkan, karena hal itu dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi pengunjung yang sedang melakukan aktivitasnya di dalam ruang perpustakaan. Lokasi bangunan perpustakaan yang berada di pinggir jalan,

kurangnya vegetasi hidup dan jarak antar ruang baca yang berdekatan menjadi pemicu adanya masalah kebisingan di ruang baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo. Sumber bunyi yang dominan adalah bunyi dari kendaraan yang melintas, percakapan di dalam ruang perpustakaan maupun di koridor bagian depan perpustakaan dan bunyi alat-alat elektronik yang ada di perpustakaan.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti kebisingan pada ruang baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo. Setelah mengetahui tingkat kebisingan, diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui apakah tingkat kebisingan pada ruang baca perpustakaan sudah sesuai dengan standar tingkat kebisingan yang direkomendasikan, mengetahui penyebab kebisingan di ruang baca perpustakaan dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan perpustakaan untuk mengatasi kebisingan di sekitar perpustakaan. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas ruang baca perpustakaan sehingga dapat menciptakan kenyamanan bagi para pengunjungnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Seberapa besar tingkat kebisingan di ruang baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo?

2. Apakah tingkat kebisingan pada ruang baca Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo sudah sesuai dengan standar kebisingan yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri Kesehatan No.718 tahun 1987 dan Menteri Lingkungan Hidup No.48 tahun 1996?
3. Apakah faktor penyebab timbulnya kebisingan dan bagaimana cara mengatasi kebisingan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang Analisis Kebisingan Pada Ruang Baca Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa desibel (dB) tingkat kebisingan pada ruang baca Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat kebisingan pada ruang baca Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo sudah memenuhi standar kebisingan yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri Kesehatan No. 718 tahun 1987 dan Menteri Lingkungan Hidup No.48 tahun 1996.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab timbulnya kebisingan dan bagaimana cara mengatasi kebisingan pada ruang baca Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap, penelitian tentang Analisis Kebisingan Pada Ruang Baca Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, praktisi, akademis maupun Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ilmu ergonomi yang berkaitan dengan aspek kebisingan pada ruang baca perpustakaan. Sehingga dapat mengetahui cara mengatasi masalah kebisingan yang dapat mengurangi kenyamanan para pengunjung perpustakaan dalam beraktivitas dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan.

2. Bagi Praktisi

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wacana dalam menentukan pembangunan gedung atau ruang perpustakaan yang lebih memperhatikan faktor lingkungan terkait kenyamanan pengunjung perpustakaan.

3. Bagi Akademisi

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya terkait dengan tingkat kebisingan yang sesuai dengan peraturan dan kenyamanan pengguna perpustakaan.

4. Bagi Perpustakaan

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu Perpustakaan Daerah Kabupaten Kulon Progo dalam upaya untuk meningkatkan kualitas ruang baca perpustakaan sehingga dapat menciptakan kenyamanan bagi para pengunjungnya.

5. Bagi Masyarakat Umum

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari telinga kita memiliki batas dengar yang dianjurkan dalam

MENKES No.718/Men.Kes/Per/XI/ 1987 dan Menteri Lingkungan Hidup No.48/MENLH/11/1996.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman isi skripsi dan memperjelas kerangka skripsi yang telah dibuat. Dalam hal ini peneliti telah merumuskan apa yang akan dijelaskan didalam skripsi. Laporan penelitian ini disusun menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan, dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat peneltian, serta dijelaskan juga sistematika penulisan.

Bab II yaitu Tinjauan Pustaka, dalam bab ini membahas mengenai penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Dalam bab ini juga menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian.

Bab III yaitu Metode Penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang metode apa yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, meliputi metode penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dokumentasi dan proses analisis data.

Bab IV yaitu Gambaran Umum dan Pembahasan. Gambaran umum mejelaskan tentang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo mulai dari sejarah singkat, visi dan misi, fungsi dan tugas, sarana dan prasarana, struktur organisasi, tugas dan kegiatan, dan koleksi bahan pustaka yang dimiliki. Pembahasan menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah diperoleh.

Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi simpulan dan saran dari peneliti.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo, tentang Analisis Tingkat Kebisingan pada Ruang Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo yang didasarkan pada standar yang telah ditentukan oleh keputusan MENKES No.718/Men.Kes/Per/XI/ 1987 dan Menteri Lingkungan Hidup No.48/MENLH/11/1996 terkait dengan kebisingan, keselamatan dan cara penanggulangan kebisingan dengan standar kebisingan di lingkungan pendidikan dalam hal ini adalah perpustakaan adalah sebesar 45-55 dB. Berdasarkan permasalahan dan penjelasan yang ada, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kebisingan pada ruang baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo mencapai 56,6 dB. Terlihat dari rata-rata tingkat kebisingan pada masing-masing zona pengukuran menandakan bahwa tingkat kebisingan berada pada ambang sedang mendekati keras (bising), dengan rata-rata perzona yaitu: Zona1 sebesar 56,1 dB, Zona 2 sebesar 56,4 dB, Zona 3 sebesar 57 dB dan Zona 4 sebesar 56,5 dB.
2. Dari hasil yang telah didapatkan disimpulkan bahwa tingkat kebisingan pada ruang baca tersebut belum memenuhi standar tingkat kebisingan yang telah ditentukan oleh keputusan MENKES No.718/Men.Kes/Per/XI/ 1987 dan Menteri Lingkungan Hidup No.48/MENLH/11/1996.

3. Faktor penyebab adanya suara/kebisingan terbagi menjadi dua yaitu: kebisingan dari lingkungan dalam ruang baca dan kebisingan dari lingkungan luar ruang baca. Suara/kebisingan dari lingkungan dalam berasal dari pustakawan maupun pemustaka yang sedang melakukan aktivitasnya seperti percakapan, suara langkah kaki, suara pintu, suara kursi yang bergeser, suara musik atau alat musik dan suara buku yang sedang diambil atau ditata dalam rak. Selain itu kebisingan juga berasal dari alat-alat teknologi yang terdapat di dalam gedung perpustakaan seperti suara *keyboard* komputer, TV, AC, telephone, dan barcode reader. Letak antar ruangan dengan jarak yang berdekatan juga menjadi faktor penyebab kebisingan dari lingkungan dalam menjadi semakin besar. Sedangkan suara/kebisingan dari lingkungan luar berasal dari suara kendaraan yang melintas di jalan raya maupun kendaraan yang sedang berada di area parkir.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan kesimpulan dari hasil pengukuran tingkat kebisingan yang ada pada ruang baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo, dalam hal ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai bahan evaluasi terkait polusi suara/kebisingan yang ada di lingkungan ruang baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo, antara lain:

1. Memasang bahan yang dapat menyerap bising seperti busa atau ijuk diantara mesin (alat teknologi) dengan manusia (pemustaka). Untuk kebisingan akibat bantingan pintu dapat dihindari dengan memasang karet busa sebagai

penahan pintu. Selain itu pemasangan tirai dan karpet juga dapat mengurangi tingkat kebisingan di dalam ruangan.

2. Kemudian untuk mengurangi kebisingan yang berasal dari lingkungan luar (suara lalu lintas kendaraan) dapat dilakukan upaya pencegahan kebisingan dengan membuat jalur hijau yaitu dengan penanaman pohon.



DAFTAR PUSTAKA

- Alex S, Nitisemito. (2002). *Wawasan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Azwar, S. (2005). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo. (t.thn.). *Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo*. Dipetik Mei 5, 2022, dari Perpustakaan Kulon Progo:
<https://perpustakaan.kulonprogokab.go.id/>
- Flores, Roana Marie, Simon V. De Leon, & Marita G. Valerio. (2021). Library space design framework: A conceptual analysis. *Asia-Pacific Social Science Review*, 21(2), 240–249.
- Handoko, Prasetya S. (2010). Pengendalian Kebisingan pada Fasilitas Pendidikan Studi Kasus Gedung Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta Jarwa. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 32–42.
<https://doi.org/10.20885/jstl.vol2.iss1.art4>
- Harahap, Juliansyah. (2016). Penentuan Tingkat Kebisingan Pada Area Pengolahan Sekam Padi, Siltstone Crusher, Cooler Dan Power Plant Pada PT Lafarge Cement Indonesia-Lhoknga Plant. *Elkawnie*, 2(2), 127.
<https://doi.org/10.22373/ekw.v2i2.2658>
- Hasan, M. Iqba. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Idkhan, A. M., Baharuddin, F. R., & Palerangi, A. M. (2021). / i Muhammad Idkhan , Fiskia Rera Baharuddin , Andi Muadz Palerangi.
- Irzal. (2016). *Dasar-dasar Keselamatan Kerja* (1 ed.). Jakarta: Kencana.
- Kharis. (2013). *Rancang Bangun Sistem Deteksi Kebisingan Sebagai Media Kontrol Kenyamanan Ruang Perpustakaan*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Lasa, H. .. (1998). *Pengertian Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lasa, H. .. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Luxson, Muhammad., Sri Darlina, & Tan Malaka. (2010). Kebisingan Di Tempat Kerja. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*, 6(2), 75–85.
- Machdar, Izarul. (2018). *Pengantar Pengendalian Pencemaran: Pencemaran Air, Pencemaran Udara, dan Kebisingan*. Deepublish.
- Mediastika, Christina Eviutami. (2005). *Akustika Bangunan: Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup. (1996). *Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan*. (48), 7. Diambil dari <https://toolsfortransformation.net/wp-content/uploads/2017/05/48-Tahun-1996-Kepmen-LH-Baku-Tingkat-Kebisingan.pdf>

- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7. Diambil dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Muryani, S., & Husein, A. (2018). Pengaruh Formulasi Sofspa Terhadap Intensitas Kebisingan Mesin Penggiling Kompos (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- PP KEMENKES NO 718. (1987). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 718/Menkes/Per/Xi/1987 Tahun 1987 Tentang Kebisingan Yang Berhubungan Dengan Kesehatan*. 1–5.
- Prasetio, L. (1993). *Akustik Lingkungan*. Erlangga. Jakarta.
- Pringgahapsari, Suci. (2010). *Intensitas Kebisingan pada Ruang Baca di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Yogyakarta* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Ruixiang, Ou, Huang Yao, Pan Feng, & Pan Hui. (2019). Research on the ecological environment layout and space reconstruction of library buildings. *Ekoloji*, 28(107), 3007–3014.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: PUSAKA.
- Sanders, Mark S., & Ernest J. McCormick. (1993). *Factors in Engineering and Design*.
- Santoso, Imam dan Madiistriyatno, Harries. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (5 ed.). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutriani, Elma, & Rika Octaviani. (2019). ANALISIS DATA DAN PENGECEKAN KEABSAHAN DATA. *INA-Rxiv*, 1–22.
- SYAHTIAH, FHIKA WIDYA. (2021). *HUBUNGAN PAPAN KEBISINGAN DAN GANGGUAN KONSENTRASI DENGAN KINERJA PEKERJA DI BANDAR UDARA TAMPA PADANG MAMUJU* (Skripsi). Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. (2007).
- WARDANI, TYAS LILIA. (2010). *PENGARUH INTENSITAS KEBISINGAN TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA TENAGA KERJA PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN MOJOLABAN SUKOHARJO* (Skripsi). UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA, Surakarta.

- Wu, Jie, Chao Zou, Shaohua He, Xiaolong Sun, Xiaoxia Wang, & Quansheng Yan. (2019). Traffic noise exposure of high-rise residential buildings in urban area. *Environmental Science and Pollution Research*, 26(9), 8502–8515. <https://doi.org/10.1007/s11356-019-04640-1>
- Yusuf, Taslimah. (1996). *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).

